

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini memakai jenis penelitian kepustakaan (*library research*), merupakan data-data yang diperlukan bersumber dari perpustakaan yang berupa, skripsi, jurnal, buku, dokumen, dan lain sebagainya. Seorang peneliti dituntut agar dapat memahami dan mengenal tata kerja perpustakaan. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh sumber-sumber referensi yang dibutuhkan.¹ Terdapat empat cara dalam melakukan penelitian kepustakaan diantaranya adalah :²

1. Menyiapkan perlengkapan penelitian kepustakaan, seperti buku, pensil atau bolpoin.
2. Menyusun bahan sumber utama (bibliografi) kerja dalam melakukan penelitian kepustakaan.
3. Memanfaatkan waktu dalam melakukan penelitian kepustakaan.
4. Membaca secara keseluruhan serta membuat catatan penting dalam penelitian hal ini bertujuan agar tidak membingungkan ketika membaca berbagai macam jenis dan bentuknya buku.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis. Sosiologi merupakan ilmu yang menelaah tentang hubungan-hubungan manusia.³ Metode yang digunakan adalah metode muqaran (*komparatif*) hal ini dikarenakan penelitian ini mengkaji tentang perbandingan dua kitab tafsir yaitu kitab *Tafsir Al Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dan *Tafsir Al-Qurthubi* karya Imam Al-Qurthubi.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pokok permasalahan yang merupakan sebagai fokus dari penelitian yang dilaksanakan

¹ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'* 08, no. 01 (2014): 68.

² Khatibah, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'* 05, no. 01 (2011): 38.

³ Nurhasanah Bakhtiar, *Katalog Dalam Terbitan (KDT) Metodologi Studi Islam* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), 7.

yang berkaitan erat dengan sumber data penelitian diperoleh. Oleh karena itu didalam penelitian harus menentukan pokok permasalahan terlebih dahulu karena tanpa adanya masalah penelitian tidak dapat berjalan dengan lancar. Subyek penelitian yang berkaitan dengan tema yang dipilih “Konsep Pinangan Perspektif Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Qurthubi (Studi Komparatif dalam Surat Al-Baqarah ayat 235) kemudian yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian yaitu dua kitab tafsir diantaranya kitab *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dan kitab *Tafsir Al-Qurthubi* karya Imam Al-Qurthubi.

C. Sumber Data

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini yaitu studi kepustakaan (*library research*), sumber data dari dokumen kepustakaan itu terdapat dua macam sumber data diantaranya yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan sumber data yang bersumber dari segala bahan yang dijadikan sebagai acuan diantaranya: 1. Data primer berupa kitab Tafsir dan Al-Qur’an 2. Data sekunder yang bersumber dari data yang diperoleh dari karya orang lain serta kitab-kitab tafsir yang telah ditulis oleh para mufassir diantaranya adalah kitab *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dan kitab *Tafsir Al-Qurthubi* karya Imam Al-Qurthubi. Dalam penelitian ini terdapat data sekunder yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu: Konsep Pinangan Perspektif Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Qurthubi (Studi Komparatif dalam Surat Al-Baqarah ayat 235).

Sumber data primer, yaitu sumber yang bersumber dari karya asli yang berisikan hasil penelitian.⁴ Adapun data primer yang terdapat dalam skripsi ini berupa penafsiran dalam surat Al-Baqarah ayat 235 yang terdapat di dalam kitab *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dan *Tafsir Al-Qurthubi* karya Imam Al-Qurthubi. Kemudian data sekunder dapat diartikan yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang bersifat mendukung kebutuhan data primer, seperti dalam

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, n.d.), 41.

pendapat Sugiyono.⁵ Data-data sekunder tersebut diantaranya adalah:

- a. Buku Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Masyarakat karya M.Quraish Shihab.
- b. Buku Metodologi Penafsiran Al-Qur'an karya Nashruddin Baidan
- c. Buku Fiqh Munakahat 4 Madzhab dan Kebijakan Pemerintah karya Rusdaya Basri
- d. Skripsi Terdahulu

Berbagai macam jurnal, buku-buku, kitab, dan karya tulis yang lainnya yang dijadikan sebagai pelengkap yang berhubungan dengan tema. Sedangkan sumber data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian adalah karya tulis yang berupa buku online, skripsi, jurnal online, dan melalui media-media yang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu hal penting yang harus dilakukan ketika melakukan penelitian, jika tanpa menggunakan teknik pengumpulan data maka seorang penulis akan kesulitan untuk memperoleh data yang sesuai sumber data yang ditetapkan. Pada penelitian ini, teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan model penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilakukan dengan cara mengambil data yang bersumber dari perpustakaan yang berupa sumber-sumber yang relevan, menelaah buku-buku, dokumen, jurnal, literatur serta laporan permasalahan yang akan dipecahkan. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang studi komparatif antara kitab Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Qurthubi yang terkait dengan konsep pinangan didalam Al-Qur'an. Oleh karena itu penelitian ini terfokus pada kajian *Tafsir Al-Munir* dan *Tafsir Al-Qurthubi*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu penguraian data yang sudah terkumpul, yang bertujuan untuk disajikan dalam bentuk susunan yang sistematis, serta memaknai data yang telah

⁵ Nuning Indah Pertiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (n.d.): 212.

diperoleh.⁶ Di dalam melakukan penelitian ini penulis memakai metode analisis isi (*content analysis*), yaitu cara ilmiah yang bertujuan untuk menelaah data serta mengambil kesimpulan dari data yang telah diambil. Analisis isi ini biasanya dipakai guna mempelajari konteks komunikasi baik individu, kelompok maupun organisasi.⁷ Selain itu juga penulis menggunakan metode perbandingan (komparasi), yaitu membandingkan penafsiran antara dua kitab tafsir, serta membandingkan satu ayat atau lebih, mufassir satu dengan mufassir lainnya didalam penafsiran, dengan menggunakan *tafsir bi al-ma'tsur* atau *tafsir bi ar-ra'yi*, membandingkan persamaan dan perbedaan redaksi ayat yang terdapat didalam Al-Qur'an. Berikut langkah- langkah dari metode ini diantaranya:

1. Menentukan topik pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu tentang Konsep Pinangan.
2. Menjelaskan bagaimana biografi mufassir dari kedua kitab tafsir tersebut, corak penafsiran serta kelebihan dan keunggulan dari kitab *Tafsir Al-Munir* dan *Tafsir Al-Qurthubi*.
3. Menganalisis ayat yang terkait dengan konsep pinangan yang terdapat didalam QS. Al-Baqarah ayat 235 secara keseluruhan.
4. Mengkaji topik permasalahan yang akan dibahas didalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah kitab Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Qurthubi tentang bagaimana kedua karya tafsir tersebut menjelaskan konsep pinangan yang sesuai dalam QS. Al-Baqarah ayat 235
5. Menganalisis persamaan dan perbedaan diantara kedua kitab tersebut yang menerangkan tentang konsep pinangan.

Metode muqaran dapat diartikan secara luas yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan ayat-ayat al-

⁶ Husnul Qodim, Wawan Hermawan, and Busro, *Pedoman Penulisan SKripsi Fakultas Ushuluddin* (Bandung: Laboratorium Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 29.

⁷ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Kencana, 2011), 10.

Qur'an yang mempunyai persamaan dan perbedaan redaksi. Yang menjadi objek dari metode ini yaitu membandingkan pendapat para mufassir dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, serta membandingkan ayat al-Qur'an dengan hadis-hadis Nabi yang kontradiktif (bertentangan).⁸



⁸ Maria Ulpah, "Metode Tafsir Muqaran" (Jakarta, Institut Ilmu Alqur'an Jakarta, 2019), 5.